Edusola : Journal Education, Sociology and Law
https://publisherqu.com/index.php/edusola
Vol. 2 No. 3 September-Desember 2026
https://issn.brin.go.id/terbit/detail/20250326110343005

ANALISIS KESALAHAN EJAAN DALAM PENGGUNAAN HURUF KAPITAL DAN TANDA BACA PADA TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 PALEMBAYAN

Sakila Salsa Pratiwi[1], Rosi Alvyani Roza[2], Nindi Juliani[3], Mela Karlina[4], Zahra Fadilla[5], Mita Domi Fella Henanggil[6]
[1,2,3,4,5,6]Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang
Email: kilapratiwi28@gmail.com, alvyanirosi@gmail.com, julianinindi3@gmail.com, mellakarlina838@gmail.com, zahrafadilla02@gmail.com, mitadomiai22@fbs.unp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan ejaan, khususnya dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca, pada teks eksplanasi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Palembayan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data penelitian berupa 15 teks eksplanasi yang ditulis oleh siswa kelas XII SMA Negeri 1 Palembayan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi melalui pengumpulan dan pemeriksaan tulisan siswa. Data dianalisis secara kualitatif dengan mengidentifikasi, mencatat, mengelompokkan, mendeskripsikan, serta memperbaiki kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca berdasarkan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) Edisi V. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan sebanyak 300 kesalahan ejaan yang meliputi kesalahan penggunaan huruf kapital sebanyak 206 kesalahan atau 68,7% dan kesalahan penggunaan tanda baca sebanyak 94 kesalahan atau 31,3%. Bentuk kesalahan penggunaan huruf kapital meliputi ketidaktepatan penulisan huruf pertama pada awal kalimat, nama benda langit, serta kata umum yang bukan merupakan nama diri. Sementara itu, bentuk kesalahan penggunaan tanda baca meliputi ketidaktepatan penggunaan tanda koma dan tanda titik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan huruf kapital merupakan kesalahan yang paling dominan ditemukan dalam teks eksplanasi siswa dibandingkan dengan kesalahan penggunaan tanda baca.
Kata Kunci: Analisis Kesalahan Ejaan, Huruf Kapital, Tanda Baca, Teks Eksplanasi

Abstrack

This study aims to describe the forms of spelling errors, particularly in the use of capital letters and punctuation marks, in explanatory texts written by Grade XII students of SMA Negeri 1 Palembayan. This study employed a qualitative approach with a descriptive research design. The research data consisted of 15 explanatory texts written by Grade XII students of SMA Negeri 1 Palembayan. Data were collected using the documentation technique by gathering and examining students' written texts. The data were analyzed qualitatively by identifying, recording, classifying, describing, and correcting errors in the use of capital letters and punctuation marks based on the rules of Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD), Fifth Edition. The findings revealed a total of 300 spelling errors, consisting of 206 errors in the use of capital letters (68.7%) and 94 errors in the use of punctuation marks (31.3%). Errors in capitalization included incorrect capitalization at the beginning of sentences, in the names of celestial bodies, and in common words that are not

proper nouns. Meanwhile, punctuation errors included the incorrect use of commas and periods. The results indicate that errors in the use of capital letters were the most dominant spelling errors found in students' explanatory texts compared to errors in the use of punctuation marks.
Keywords: Spelling Error Analysis, Capital Letters, Punctuation Marks, Explanatory Texts.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang memiliki peran penting dalam menyampaikan gagasan, informasi, dan pengetahuan, baik secara lisan maupun tulisan. Salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis. Menulis adalah aktivitas mengungkapkan ide, pemikiran, dan gagasan ke dalam bentuk tulisan sehingga dapat dimengerti oleh pembaca (Sarifa et al., 2026). Kegiatan menulis tidak hanya mengharuskan siswa merangkai kata menjadi kalimat yang baik, tetapi juga memperhatikan aturan penulisan bahasa Indonesia, termasuk penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan ejaan yang benar. Pemahaman terhadap kaidah ejaan perlu dikuasai karena berpengaruh terhadap kejelasan makna, kemudahan pembaca dalam memahami tulisan, serta mutu tulisan yang dihasilkan (Sarifa et al., 2026).

Ejaan merupakan seperangkat aturan yang mengatur cara menggambarkan bunyi bahasa ke dalam bentuk tulisan, mencakup penggunaan huruf, penulisan kata, serta pemakaian tanda baca (Kridalaksana, 2009). Pengertian tersebut menunjukkan bahwa ejaan memiliki aturan yang sistematis dan terstruktur, bukan hanya sebagai kesepakatan dalam penulisan, tetapi juga sebagai pedoman yang menghubungkan bahasa lisan dengan bahasa tulis. Menurut (Keraf, 2004) menjelaskan bahwa penggunaan tanda baca dan huruf kapital secara tepat berperan dalam memperjelas susunan kalimat sehingga informasi dapat disampaikan secara efektif, mudah dipahami, dan terhindar dari kesalahpahaman makna. Penggunaan huruf kapital, misalnya, diatur berdasarkan kedudukannya dalam kalimat, penulisan nama orang, nama tempat, dan unsur nama lainnya. Sementara itu, tanda baca digunakan untuk memperjelas hubungan antarkata, antarklausa, dan antarkalimat sehingga gagasan dalam tulisan dapat dipahami secara tepat. Oleh karena itu, pemahaman terhadap kaidah penggunaan huruf kapital dan tanda baca diperlukan dalam kegiatan menulis.

Salah satu bentuk tulisan yang dipelajari siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah teks eksplanasi. Teks eksplanasi merupakan jenis teks yang menjelaskan tahapan terjadinya suatu peristiwa atau fenomena, baik yang berkaitan dengan alam, sosial, maupun budaya secara sistematis dan masuk akal (Fauziah et al., 2025). Teks ini bertujuan menyampaikan informasi faktual mengenai proses terbentuknya atau berlangsungnya

berbagai fenomena alam dan sosial. Penulisan teks eksplanasi membutuhkan kemampuan menyampaikan informasi secara runtut, logis, dan jelas agar pembaca dapat memahami proses atau hubungan sebab akibat dari fenomena yang dibahas. Ketepatan penggunaan ejaan dalam teks eksplanasi menjadi hal yang perlu diperhatikan karena kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca dapat mengganggu keterbacaan serta mengurangi kejelasan informasi yang disampaikan. Menurut (Nababan, 1989) menyatakan bahwa penggunaan kaidah bahasa secara tepat dapat menunjukkan mutu suatu tulisan sekaligus memudahkan pembaca dalam memahami informasi yang disampaikan. Dengan demikian, penguasaan dan penerapan aturan bahasa Indonesia yang sesuai menjadi hal penting dalam kegiatan menulis agar menghasilkan tulisan yang terstruktur, efektif, serta mudah dipahami oleh pembaca.

Penerapan kaidah ejaan dalam tulisan siswa masih menjadi salah satu permasalahan yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Kesalahan tersebut dapat ditemukan dalam penggunaan huruf kapital pada awal kalimat, penulisan nama orang dan tempat, serta penggunaan tanda baca seperti tanda titik dan tanda koma. Menurut (Fajarya & Umar, 2017) menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan ejaan dalam karangan siswa masih ditemukan pada berbagai aspek. Kesalahan penggunaan huruf kapital menjadi kesalahan yang paling dominan dibandingkan aspek ejaan lainnya. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penguasaan kaidah ejaan masih perlu diperhatikan dalam kegiatan menulis siswa.

Permasalahan serupa juga ditemukan dalam penelitian (Rizliana & Fauzan, 2024) mengenai analisis kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam esai siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kesalahan terbanyak pada penggunaan huruf kapital terdapat pada penulisan huruf kapital di setiap kata maupun di tengah kata dalam kalimat, dengan jumlah 63 kesalahan atau sebesar 40,1%. Sementara itu, pada aspek tanda baca, ditemukan 47 kesalahan atau sebesar 67,1% berupa penghilangan tanda koma yang berfungsi untuk menghindari kesalahan pembacaan dan perbedaan penafsiran. Penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini karena sama-sama mengkaji kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam tulisan siswa. Namun, penelitian ini berfokus pada teks eksplanasi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Palembayan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, analisis kesalahan ejaan perlu dilakukan untuk mengetahui bentuk-bentuk penyimpangan penggunaan kaidah bahasa Indonesia dalam tulisan siswa. Penelitian ini difokuskan pada penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam teks eksplanasi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Palembayan. Pemilihan kedua aspek tersebut didasarkan pada pentingnya ketepatan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam

membentuk tulisan yang jelas, runtut, dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Analisis dilakukan terhadap teks eksplanasi yang dihasilkan siswa untuk mengidentifikasi serta mengelompokkan kesalahan berdasarkan jenisnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan tersebut bertujuan untuk menguraikan dan menggambarkan suatu fenomena berdasarkan kondisi yang sebenarnya secara sistematis dan faktual tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap objek yang diteliti (Sugiyono, 2020). Pendekatan ini dipilih untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam teks eksplanasi yang ditulis oleh siswa kelas XII SMA Negeri 1 Palembayan berdasarkan kaidah ejaan bahasa Indonesia.

Data penelitian ini berupa 15 teks eksplanasi yang ditulis oleh siswa kelas XII SMA Negeri 1 Palembayan. Kelima belas teks tersebut berasal dari siswa yang berbeda dan digunakan sebagai sumber data untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Pemilihan tulisan siswa sebagai data penelitian didasarkan pada tujuan penelitian, yaitu mengetahui ketepatan siswa dalam menerapkan kaidah ejaan bahasa Indonesia, khususnya dalam penulisan teks eksplanasi. Setiap teks dianalisis untuk menemukan kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan memeriksa 15 teks eksplanasi yang ditulis oleh siswa kelas XII SMA Negeri 1 Palembayan. Setiap tulisan dibaca secara cermat untuk mengidentifikasi kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Kesalahan yang ditemukan kemudian dicatat dalam lembar pencatatan data dengan mencantumkan kutipan tulisan siswa, jenis kesalahan, serta bentuk perbaikannya berdasarkan kaidah ejaan bahasa Indonesia. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data autentik yang bersumber langsung dari hasil tulisan siswa sehingga bentuk kesalahan yang ditemukan dapat dianalisis secara sistematis.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif. Data tersebut berupa kesalahan ejaan dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada teks eksplanasi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Palembayan. Kesalahan yang dimaksud meliputi ketidaktepatan penggunaan huruf kapital dan tanda baca berdasarkan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) Edisi V. Data kesalahan yang ditemukan dalam 15

teks eksplanasi siswa kemudian dicatat dan disalin pada bagian pembahasan untuk dianalisis. Analisis dilakukan dengan mengacu pada tujuan penelitian, yaitu mengidentifikasi dan mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Data tersebut dipaparkan dan dianalisis secara berurutan dengan langkah-langkah sebagai berikut. Pertama, mengidentifikasi kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang terdapat dalam teks eksplanasi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Palembayan. Kedua, mencatat setiap kesalahan yang ditemukan dengan menyertakan kutipan tulisan siswa dan mengelompokkannya berdasarkan jenis kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Ketiga, mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca berdasarkan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) Edisi V. Keempat, menganalisis dan memperbaiki kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca berdasarkan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) Edisi V. Kelima, menyimpulkan hasil analisis berdasarkan bentuk-bentuk kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang ditemukan dalam teks eksplanasi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Berdasarkan hasil analisis terhadap lima belas tulisan teks eksplanasi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Palembayan, ditemukan kesalahan penggunaan ejaan yang meliputi huruf kapital dan tanda baca. Berikut ini disajikan tabel rekapitulasi kesalahan ejaan pada lima belas tulisan teks eksplanasi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Palembayan.

Tabel 1. Rekapitulasi Kesalahan Ejaan pada Lima Belas Tulisan Teks Eksplanasi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Palembayan

No.	Jenis Kesalahan Ejaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Huruf kapital	206	68,7%
2	Tanda baca	94	31,3%
Jumlah		300	100%

Berdasarkan tabel di atas, kesalahan ejaan yang paling banyak ditemukan dalam tulisan siswa adalah kesalahan penggunaan huruf kapital. Kesalahan tersebut ditemukan pada 15 teks eksplanasi yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini. Dari keseluruhan data yang dianalisis, terdapat 206 kesalahan penggunaan huruf kapital dengan persentase 68,7%. Sementara itu, kesalahan penggunaan tanda baca ditemukan sebanyak 94 kesalahan dengan persentase 31,3%. Data tersebut menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan huruf kapital lebih dominan dibandingkan kesalahan penggunaan tanda baca dalam teks eksplanasi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Palembayan.

Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

Berdasarkan tabel rekapitulasi kesalahan ejaan, kesalahan penggunaan huruf kapital merupakan kesalahan yang paling banyak ditemukan dalam teks eksplanasi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Palembayan. Dari keseluruhan 300 kesalahan ejaan, sebanyak 206 kesalahan merupakan kesalahan penggunaan huruf kapital dengan persentase 68,7%. Kesalahan tersebut ditemukan dalam 15 teks eksplanasi yang dijadikan sebagai sumber data penelitian. Bentuk kesalahan yang ditemukan meliputi penggunaan huruf kapital pada awal kalimat, penulisan nama benda langit, serta penggunaan huruf kapital pada kata umum yang bukan merupakan nama diri.

Kesalahan penulisan huruf kapital dapat dilihat pada beberapa kutipan tersebut. Pada kutipan (1), kata “saat” seharusnya ditulis dengan huruf kapital menjadi “Saat” karena berada di awal kalimat. Pada kutipan (2), kata “bumi” seharusnya ditulis dengan huruf kapital menjadi “Bumi” karena merupakan nama planet. Pada kutipan (3), kata “Longsor” seharusnya ditulis dengan huruf kecil menjadi “longsor” karena berada di tengah kalimat. Pada kutipan (4), kata “pembiasan” seharusnya ditulis dengan huruf kapital menjadi “Pembiasan” karena berada di awal kalimat. Sementara itu, pada kutipan (5), kata “selain” seharusnya ditulis dengan huruf kapital menjadi “Selain” karena terletak di awal kalimat.

Pertama, kesalahan penggunaan huruf kapital pada kutipan (1) terdapat pada kata *saat* yang ditulis menggunakan huruf kecil pada awal kalimat. Penulisan tersebut tidak tepat karena huruf pertama pada awal kalimat harus menggunakan huruf kapital. Berdasarkan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) Edisi V, huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada awal kalimat. Perbaikan penulisan kalimat tersebut adalah "Saat terjadi erupsi, Gunung Merapi dapat mengeluarkan lava, abu vulkanik, gas, batuan, serta awan panas." Kesalahan tersebut menunjukkan bahwa siswa belum memperhatikan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat sesuai dengan kaidah ejaan bahasa Indonesia. Kata *saat* merupakan kata pertama yang mengawali kalimat sehingga penulisannya harus menggunakan huruf kapital. Apabila aturan tersebut tidak diterapkan, penulisan kalimat menjadi tidak sesuai dengan ketentuan ejaan yang berlaku.

Kedua**,** kesalahan penggunaan huruf kapital pada kutipan (2) terdapat pada kata *bumi* yang ditulis menggunakan huruf kecil. Penulisan tersebut tidak tepat karena kata *Bumi* merujuk pada nama planet sehingga huruf pertamanya harus menggunakan huruf kapital. Berdasarkan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) Edisi V, huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama benda langit, termasuk nama planet. Perbaikan

penulisan kalimat tersebut adalah "Bulan bergerak mengelilingi Bumi dalam satu kali putaran selama 29,5 hari." Kesalahan tersebut menunjukkan bahwa siswa belum memahami penggunaan huruf kapital dalam penulisan nama benda langit. Kata *Bumi* merupakan nama planet sehingga penulisannya harus diawali dengan huruf kapital, bukan huruf kecil. Penggunaan huruf kapital pada nama benda langit diperlukan untuk membedakan nama khusus suatu benda langit dengan kata umum yang digunakan dalam kalimat. Dengan demikian, penulisan kata *Bumi* pada kutipan tersebut perlu diperbaiki agar sesuai dengan kaidah penggunaan huruf kapital dalam bahasa Indonesia.

Ketiga**,** kesalahan penggunaan huruf kapital pada kutipan (3) terdapat pada kata *Longsor* yang ditulis menggunakan huruf kapital di tengah frasa *Tanah Longsor*. Penulisan tersebut tidak tepat karena kata *longsor* merupakan kata umum yang menunjukkan suatu fenomena alam, bukan unsur nama diri. Berdasarkan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) Edisi V, huruf kapital tidak digunakan pada kata umum yang bukan merupakan unsur nama diri. Perbaikan penulisan kalimat tersebut adalah "Tanah longsor sering kali diperarah oleh pembangunan manusia (perluasan wilayah perkotaan) dan eksploitasi sumber daya (penebangan dan pengundulan hutan)." Kesalahan tersebut menunjukkan bahwa siswa belum memahami perbedaan penggunaan huruf kapital pada nama diri dan kata umum. Frasa *tanah longsor* merupakan istilah umum yang digunakan untuk menyebut fenomena alam berupa pergerakan tanah atau material lainnya dari tempat yang lebih tinggi ke tempat yang lebih rendah. Oleh karena itu, kata *longsor* tidak perlu diawali dengan huruf kapital karena bukan merupakan nama khusus. Sementara itu, kata *Tanah* tetap menggunakan huruf kapital karena berada pada awal kalimat. Dengan demikian, penulisan frasa *tanah longsor* perlu disesuaikan dengan kaidah penggunaan huruf kapital agar penulisannya tepat dan konsisten.

Keempat**,** kesalahan penggunaan huruf kapital pada kutipan (4) terdapat pada kata *pembiasan* yang ditulis menggunakan huruf kecil pada awal kalimat. Penulisan tersebut tidak tepat karena huruf pertama pada awal kalimat harus menggunakan huruf kapital. Berdasarkan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) Edisi V, huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada awal kalimat. Perbaikan penulisan kalimat tersebut adalah "Pembiasan dan pembelokan cahaya yang berulang kali ini menyebabkan munculnya warna-warna pelangi." Kesalahan tersebut menunjukkan bahwa siswa belum menerapkan aturan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat secara tepat. Kata *pembiasan* merupakan kata pertama yang mengawali kalimat sehingga huruf pertamanya harus ditulis menggunakan

huruf kapital. Meskipun kata tersebut bukan nama orang, nama tempat, atau nama khusus lainnya, penggunaannya tetap harus mengikuti ketentuan penulisan huruf kapital pada awal kalimat. Dengan demikian, penulisan kata *pembiasan* perlu diperbaiki menjadi *Pembiasan* agar sesuai dengan kaidah ejaan bahasa Indonesia.

Kelima**,** kesalahan penggunaan huruf kapital pada kutipan (5) terdapat pada kata *selain* yang ditulis menggunakan huruf kecil pada awal kalimat. Penulisan tersebut tidak tepat karena kata *selain* merupakan kata pertama dalam kalimat sehingga huruf pertamanya harus menggunakan huruf kapital. Berdasarkan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) Edisi V, huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada awal kalimat. Perbaikan penulisan kalimat tersebut adalah "Selain itu, lava dan material vulkanik dapat merusak rumah, lahan pertanian, jalan, dan fasilitas umum." Kesalahan tersebut menunjukkan bahwa siswa belum menerapkan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat secara konsisten. Kata *selain* berfungsi sebagai penghubung antargagasan, tetapi karena berada pada posisi awal kalimat, huruf pertamanya tetap harus ditulis menggunakan huruf kapital. Dengan demikian, penulisan kata *selain* perlu diperbaiki menjadi *Selain* agar sesuai dengan kaidah ejaan bahasa Indonesia.

Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

Berdasarkan tabel rekapitulasi kesalahan ejaan, kesalahan penggunaan tanda baca merupakan salah satu bentuk kesalahan yang ditemukan dalam teks eksplanasi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Palembayan. Dari keseluruhan 300 kesalahan ejaan, sebanyak 94 kesalahan merupakan kesalahan penggunaan tanda baca dengan persentase 31,3%. Kesalahan tersebut ditemukan dalam 15 teks eksplanasi yang dijadikan sebagai sumber data penelitian. Bentuk kesalahan yang ditemukan meliputi penggunaan tanda koma dan tanda titik. Selain itu, dalam beberapa kutipan juga ditemukan kesalahan penggunaan huruf kapital, seperti penulisan nama benda langit dan penggunaan huruf kapital pada kata umum yang bukan merupakan nama diri.

Kesalahan penulisan ejaan dan huruf kapital dapat dilihat pada beberapa kutipan tersebut. Pada kutipan (1), tidak ditemukan kesalahan penggunaan huruf kapital. Pada kutipan (2), penulisan kata bilangan dan perincian fase Bulan perlu diperhatikan, terutama penggunaan tanda koma sebelum kata *dan*. Pada kutipan (3), kata *matahari*, *bulan*, dan *bumi* perlu ditulis dengan huruf kapital apabila merujuk pada nama benda langit, yaitu Matahari, Bulan, dan Bumi. Pada kutipan (4), kata “Umum” dan “Longsor” seharusnya ditulis dengan huruf kecil menjadi “umum” dan “longsor” karena berada di tengah kalimat. Selain itu,

sebelum perincian perlu digunakan tanda koma setelah kata *yaitu*. Pada kutipan (5), kata "Sektor" seharusnya ditulis dengan huruf kecil menjadi "sektor" karena berada di tengah kalimat.

Pertama, kesalahan pada kutipan (1) terdapat pada tidak digunakannya tanda koma setelah kata *khusus*. Perbaikan kalimat tersebut adalah "Kita tidak boleh melihat gerhana matahari secara langsung tanpa alat khusus, seperti kacamata atau teleskop dengan filter matahari." Kesalahan tersebut terjadi karena tidak adanya tanda koma sebelum kata *seperti* yang mengawali keterangan berupa contoh. Penambahan tanda koma setelah kata *khusus* bertujuan memperjelas pemisahan antara pernyataan umum dan contoh alat khusus yang dimaksud.

Kedua, kesalahan pada kutipan (2) terdapat pada penggunaan tanda koma dan huruf kapital. Perbaikan kalimat tersebut adalah "Selama peredaran tersebut, Bulan mengalami beberapa fase, yaitu bulan baru, bulat sabit, bulan separuh, dan bulan purnama." Kesalahan tersebut terdapat pada tidak digunakannya tanda koma sebelum kata *yaitu* dan sebelum kata *dan* yang mengawali unsur terakhir dalam perincian. Selain itu, kata *bulan* pada frasa *bulan mengalami* seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital menjadi *Bulan* karena merujuk pada nama benda langit, yaitu satelit alami Bumi. Sementara itu, kata *bulan* pada frasa *bulan baru, bulan sabit, bulan separuh,* dan *bulan purnama* tetap menggunakan huruf kecil karena merupakan nama fase Bulan.

Ketiga, kesalahan pada kutipan (3) terdapat pada penggunaan tanda koma dan huruf kapital. Perbaikan kalimat tersebut adalah "Gerhana matahari adalah peristiwa alam yang terjadi ketika posisi Matahari, Bulan, dan Bumi berada pada satu garis lurus." Kesalahan tersebut terdapat pada tidak digunakannya tanda koma setelah kata *Bulan* untuk memisahkan unsur terakhir dalam perincian yang terdiri atas tiga unsur. Selain itu, kata *matahari, bulan,* dan *bumi* seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital menjadi *Matahari, Bulan,* dan *Bumi* karena merupakan nama benda langit.

Keempat, kesalahan pada kutipan (4) terdapat pada penggunaan tanda koma dan huruf kapital. Perbaikan kalimat tersebut adalah "Secara umum, kejadian longsor disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor pendorong dan faktor pemicu." Kesalahan tersebut terdapat pada kata *Umum* dan *Longsor* yang menggunakan huruf kapital secara tidak tepat. Kedua kata tersebut seharusnya ditulis menggunakan huruf kecil karena bukan merupakan nama diri. Selain itu, tanda koma perlu ditambahkan setelah kata *umum* untuk memisahkan keterangan pengantar

dari bagian utama kalimat. Tanda koma juga perlu digunakan sebelum kata *yaitu* untuk memperjelas perincian dua faktor penyebab longsor.

Kelima, kesalahan pada kutipan (5) terdapat pada tidak digunakannya tanda titik dan penggunaan huruf kapital yang tidak tepat. Perbaikan kalimat tersebut adalah "Selain menjadi laboratorium alami bagi ilmuwan, keindahan aurora juga mendongkrak ekonomi negara kutub melalui sektor pariwisata." Kesalahan tersebut terdapat pada tidak adanya tanda titik di akhir kalimat. Tanda titik perlu ditambahkan untuk menandai bahwa pernyataan tersebut telah selesai. Selain itu, kata *Sektor* dan *Pariwisata* seharusnya ditulis menggunakan huruf kecil menjadi *sektor pariwisata* karena kedua kata tersebut bukan merupakan nama diri dan tidak berada pada awal kalimat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kesalahan ejaan dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada teks eksplanasi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Palembayan ditemukan sebanyak 300 kesalahan. Kesalahan tersebut meliputi: (1) kesalahan penggunaan huruf kapital sebanyak 206 kesalahan atau 68,7% dan (2) kesalahan penggunaan tanda baca sebanyak 94 kesalahan atau 31,3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan huruf kapital merupakan kesalahan yang paling dominan ditemukan dalam tulisan siswa dibandingkan dengan kesalahan penggunaan tanda baca.

Bentuk kesalahan penggunaan huruf kapital meliputi ketidaktepatan penulisan huruf pertama pada awal kalimat, penulisan nama benda langit, serta penggunaan huruf kapital pada kata umum yang bukan merupakan nama diri. Sementara itu, kesalahan penggunaan tanda baca meliputi ketidaktepatan penggunaan tanda koma dan tanda titik. Selain itu, ditemukan pula kesalahan penggunaan huruf kapital dalam beberapa kalimat yang dianalisis pada bagian kesalahan tanda baca, seperti penulisan nama benda langit dan kata umum yang bukan merupakan nama diri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas XII SMA Negeri 1 Palembayan masih mengalami kesulitan dalam menerapkan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) Edisi V, khususnya dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi siswa agar lebih teliti dalam menerapkan kaidah ejaan pada kegiatan menulis. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru bahasa Indonesia dalam meningkatkan pemahaman dan

keterampilan siswa mengenai penggunaan huruf kapital dan tanda baca sehingga siswa mampu menghasilkan tulisan yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Jejak Publisher.

Fajarya, N., & Umar, A. (2017). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Dalam Karangan Narasi Siswa Kelas X Sma Swasta Taman Siswa Binjai Tahun Pembelajaran 2016/2017. *Basastra: Jurnal Kajian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *6*(2), 70–79.

Fauziah, M., Chandra, C., & Syam, S. S. (2025). Analisis Pemahaman Siswa Terhadap Menulis Teks Eksplanasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, *3*(2), 96–102.

Keraf, G. (2004). *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Jakarta: Nusa Indah.

Kridalaksana, H. (2009). *Kamus Linguistik (Edisi Keempat)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Nababan, P. W. J. (1989). *Ilmu Pragmatik: Teori Dan Penerapannya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Qodir, A., & Asrori, M. (2025). Epistemologi Pendidikan Qur'ani: Telaah Terhadap Konsep Ta'lim, Tarbiyah, Dan Ta'dib Dalam Al-Quran. *Peradaban Journal Of Interdisciplinary Educational Research*, *3*(1), 1–16.

Rafiq, A. (2021). The Living Qur'an: Its Text And Practice In The Function Of The Scripture. *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*, *22*(2), 469–484.

Rizliana, A. S., & Fauzan. (2024). Analisis Kesalahan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Dalam Esai Siswa: Penyebab Dan Solusi. *Elementar: Jurnal Pendidikan Dasar*, *4*(1), 81–90. Https://Doi.Org/10.15408/Elementar.V4i1.28551

Sarifa, F., Sholehah, P. F., Fajrin, N. D., & Sasongko, H. (2026). Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Pada Tulisan Siswa Kelas IV. *Indonesian Society And Religion Research*, *3*(3), 646–654.